

PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN

Arista Dwi Nurchasanah¹, Sugiyat², Sukari³

Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Email : mahdiyatus55@gmail.com¹⁾, sugiyatw@gmail.com²⁾, sukarisolo@gmail.com³⁾

Abstract: The purpose of this study was to determine the application of learning and the role of the Al-Qur'an Education Park in improving the quality of reading and writing the Qur'an at TPQ Al-Furqon Dukuh Tangkil Baru, Manang, Grogol and to find out what obstacles were experienced in learning. In this research using qualitative methods through interview techniques, observation and also strengthened by documentation. The subject in the study was TPQ Al-Furqon in Dukuh Tangkil Baru, Manang, Grogol. Meanwhile, data analysis uses data reduction, data presentation, conclusion drawing/verification. The results of this study indicate that the application of learning at TPQ Al-Furqon is well-systemized according to the vision, mission and goals that have been prepared. The role of TPQ in improving the quality of reading and writing the Qur'an is very important by moving well-organized management, choosing the right method, supporting facilities and infrastructure, and the role of educators who are able to improve the quality of reading and writing skills in children. The obstacles that occur when implementing reading and writing the Qur'an are caused by several factors such as low children's learning motivation, lack of education in the family and also students who still like to play so that the focus on learning is still lacking.

Keywords: Role of TPQ, Quality, Reading and Writing Al-Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan Allah kepada Rosulullah SAW sebagai rahmat serta petunjuk bagi umat manusia dimuka bumi ini.¹ Dalam Al-Qur'an terdapat kumpulan wahyu Allah yang menjadi pedoman, petunjuk dan pelajaran bagi mereka yang percaya dan mengamalkannya.² Tidak hanya itu, Al-Qur'an merupakan kitab suci paling sempurna yang diturunkan oleh Allah SWT, karena isinya mengandung prinsip-prinsip syari'at yang tidak ditemukan di dalam kitab suci yang diturunkan sebelumnya.³ Al-Qur'an merupakan sumber pendidikan Islam yang pertama dan terpenting, karena memiliki nilai mutlak yang diciptakan oleh Allah SWT dan Dia pula yang mendidik manusia dengan pendidikan yang terkandung dalam wahyu-Nya.⁴ Tidak ada satupun persoalan yang tidak ada didalam Al-Qur'an.⁵ Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang harus dilakukan bagi

¹Mutia Lestari, Susanti Vera. *Metodologi Tafsir Fi Zahilal al-Qur'an Sayyid Qutb*. Jurnal Imam dan Spiritualitas. Vol. 1, No. 1. (2021) PP. 47-54 DOI : <http://doi.org/10.15575/jls.v1i1.11575>

²Rosniati Hakim. *Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran*. Jurnal Pendidikan Karakter. Vol. 5, No. 2 (2014) PP. 123-136 DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>

³Firdaus Kemala Gani, Alfiyatul Azizah. *Makna Zann Menurut Muhammad Asad Dalam Tafsir The Message Of The Quran*. Jurnal Suhuf. Vol. 33, No.1 (2021) PP. 37-55

⁴Zaenal Arifin. *Al-Qur'an Sumber Pendidikan Modern Untuk Manusia Abad 21*. Jurnal Pendidikan Islam Rabbani. Vol. 2, No. 1. (2018) PP. 525-537

⁵Anggi Fitri. *Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran Hadits*. Jurnal Studi Pendidikan Islam. Vol. 1 No. 2 (2018) PP. 258-287

seluruh umat Islam, karena Al-Qur'an adalah sumber hukum dan sebagai pedoman hidup umat Islam.⁶

Dewasa ini, banyak anak-anak yang memiliki keterbatasan ilmu, baik ilmu pengetahuan umum ataupun ilmu agama.⁷ Dari segi agama, anak-anak belum memiliki kesadaran beragama, namun sudah memiliki potensi spiritual serta landasan hidup berkeTuhanan, perkembangan kesadaran beragama dan keagamaan anak sangat dipengaruhi oleh keyakinan, sikap dan perilaku beragama dari orang tua.⁸ Melihat fenomena ini berkaitan dengan ilmu agama, maka anak-anak perlu dibekali pengetahuan yang cukup tentang Al-Qur'an sebab sumber hukum agama yang utama adalah Al-Qur'an.⁹ Langkah awal yang sebaiknya disiapkan orang tua untuk anaknya adalah membaca Al-Qur'an serta memahami artinya. Selain orang tua peran guru sangat penting guna merealisasikan generasi yang dapat memahami sekaligus mengamalkan Al-Qur'an.¹⁰

Pesantren, Majelis Ta'lim, TPA/TPQ merupakan bagian dari berbagai bentuk lembaga pendidikan agama Islam yang berkembang di masyarakat.¹¹ Pesatnya perkembangan lembaga pendidikan Islam mencerminkan pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an dan kesadaran masyarakat yang tumbuh akan keberadaannya di muka bumi ini.¹² Keberadaan pendidikan Al-Qur'an memiliki misi yang sangat mendasar dalam hal pentingnya memperkenalkan sekaligus menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an sejak dini.¹³ Keberadaan TPQ memiliki potensi dan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan pendidikan agama, karena TPQ berperan penting dalam membentuk karakter dan akhlak generasi penerus bangsa.¹⁴

Kurangnya pengembangan strategi dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an terutama pada hukum bacaan Al-Qur'an atau ilmu tajwid menyebabkan kurangnya kualitas kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak. Berdirinya TPQ ditengah masyarakat mampu memberi dampak positif terhadap perkembangan pembelajaran Al-

⁶Endin Mujahidin, Ahmad Daudin, Imam Ikhsan Nurkholis, Wahyudin Ismail. *Tahsin Al-Qur'an Untuk Orang Dewasa dalam Perspektif Islam*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol. 14, No. 1 (2020) PP. 26-31 DOI: <http://dx.doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3216>

⁷Asti Inawati. *Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini*. Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak. Vol.3 No.1 (2017) PP. 51-64

⁸Supandi. *Peranan Pendidikan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Anak Di Madarasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum Pamekasan*. Jurnal Al-Ulum: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ke-Islaman. Vol. 6 No. 1 (2019) PP. 60-71 DOI: <https://doi.org/10.31102/alulum.6.1.2019.60-71>

⁹Laode Anhusadar. *Pengembangan Model Pembelajaran Seni Berbasis Agama Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 2, No. 1 (2019) PP. 1-11 DOI: <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i1.4622>

¹⁰Muh. Zein. *Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran*. Jurnal Inspiratif Pendidikan. Vol. 11 No. 1 (2022) PP. 247-284 DOI : <https://doi.org/10.24252/jip.v11i1.28636>

¹¹Hatta Abdul Malik. *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang*. Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan. Vol. 13 N0. 2 (2013) PP. 387-404 DOI: 10.21580/dms.2013.132.60

¹²Siti Sapuroh. *Efektivitas Ekstrakulikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMPN 9 Rejang Lebong*. Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Vol. 2 No. 1 (2022) PP. 63-71 DOI : <https://doi.org/10.51878/educator.v2i1.1091>

¹³Iswaratama, A. *Meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan anak melalui inisiatif pemuda DusunJorong Desa Sikur Barat dalam mendirikan (LTKQ)*. Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat., Vol. 1 No. 2 (2021) PP. 93–103. DOI <https://doi.org/10.55099/pj.v1i02.22>

¹⁴Maulana Arif Setyawan. *Penanaman Nilai Moral Anak Di Lingkungan Lokalisasi (Studi Kasus TPQ Ar-Rahman Kalibanteng Kulon Kota Semarang)*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 16 No.2 (2019) PP. 165-188 DOI: <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-03>

Qur'an pada anak.¹⁵ Dengan adanya manajemen TPQ yang baik dan terstruktur dalam mengatur dan mengarahkan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan efisien, selain itu dengan adanya tujuan, visi dan misi yang jelas dan metode yang bervariasi, sarana dan prasara yang mendukung guna meningkatkan kualitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak.¹⁶ Dari pemaparan diatas peniliti bermaksud untuk melihat bagaimana peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak.

METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, baik berupa data tertulis maupun lisan serta perilaku yang diamati dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁷ Penelitian kualitatif dapat menunjukkan aktivitas masyarakat, asal-usul, perangai, fungsionalisme lembaga, pergerakan kemasyarakatan dan ikatan kekerabatan. Sejumlah data dapat dihitung menggunakan data sensus, akan tetapi penyelidikannya tetap penyelidikan data kualitatif.¹⁸

Subjek penelitian adalah TPQ Al-Furqon Dukuh Tangki Baru, Manang, Grogol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan terkait dengan taman pendidikan Al-Qur'an yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁹ Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.²⁰ Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang

¹⁵Burhan Nudin. *Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja Di Era Disrupsi Dalam Mengatasi Krisis Moral*. Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 11 No. 1 (2020) PP. 63-74 DOI: [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(1\).63-74](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2020.11(1).63-74)

¹⁶Adim Firmansyah. *Pelatihan Manajemen untuk Peningkatan Kualitas Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Quran*. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat. Vol. 2 No.2 (2021) PP. 53-59 DOI: <https://doi.org/10.46963/ams.v2i2.416>

¹⁷Bachtiar S. Bachri. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10 No. 1 (2010) PP. 46-62

¹⁸Resi Ariyasa Qadri, Amrie Firmansyah, Pramuji Handra Jadi, Tommy Avif Setiawan. *Pelatihan Penelitian Kualitatif melalui Web Seminar*. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Vol. 1, No.3 (2022) PP. 235-330 DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v1i3.6865>

¹⁹Mania Sitti. *Observasi sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Vol. 11, No. 2, (2008); PP. 220-233. DOI: <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>

²⁰Rachmawati Imami Nur. *Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara*. Jurnal Keperawatan Indonesia. Vol. 11, No. 1, (2007). PP/ 35-40. DOI: <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>

digunakan dalam metodologi penelitian. Pada intinya yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.²¹

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisa data dalam suatu penelitian merupakan bagian penting, sebab dengan analisis ini, data yang akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikemukakan Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan, dan merupakan kegiatan pengungkapan akhir dari hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Furqon

Dalam penerapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Furqon memiliki beberapa komponen sistem pembelajaran yang menunjang pembelajaran. Sistem ini terdiri dari beberapa elemen yang saling terkait satu dengan yang lain.²² Demikian pula, sistem pendidikan terdiri dari beberapa faktor yang saling mempengaruhi. Elemen-elemen ini meliputi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, subjek pelatihan, durasi, waktu, dan penilaian pelatihan. Bila dimaknai bahwa sistem pembelajaran membaca dan menulis Al Quran di Taman Pendidikan Al Quran adalah cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Taman Pendidikan Al Quran.

Aspek tujuan merupakan salah satu aspek yang penting dan mendasar dalam pembelajaran.²³ Begitu pula dengan pembelajaran di TPQ Al-Furqon Dukuh Tangkil Baru, Kelurahan Manang, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Tujuan dari suatu pembelajaran adalah penentu dari kegiatan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktifitas pembelajaran berupa evaluasi pembelajaran. Adapun tujuan dan target dari pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Furqon adalah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar sekaligus benar sesuai kaidah tajwid, menghafal surat-surat pendek, hafal bacaan shalat, hafal hadits-hadits pilihan dan do'a sehari-hari.

²¹Nur Amini, Suyadi. Media Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 9, No. 2 (2020) PP. 199-129 DOI: <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>

²²M.E. Kakok Koerniantono. *Pendidikan Sebagai Suatu Sistem*. *Jurnal Kateketik dan Pastoral*. Vol. 2 No. 1 (2019) PP. 59-70 DOI: <https://doi.org/10.53544/sapa.v4i1.69>

²³Sitti Trinurmi. *Hakekat Dan Tujuan Hidup Manusia Dan Hubungannya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*. *Open Journal Systems*. Vol. 2 No. 1 (2015) PP. 57-68

Materi yang diajarkan memuat 3 bab yaitu: materi pokok, materi penunjang dan materi kompetensi dasar akhlak, perilaku, sosial, emosi dan kemandirian. Materi yang diajarkan sesuai dengan tingkat kemampuan dan jenjang kelas santri. Untuk kelas bawah masih dalam tahap pengenalan huruf hijaiyah, surat-surat pendek, dan doa yang mudah dihafal. Untuk kelas menengah dan atas cenderung telah menguasai semua materi dan mengulang-ulangnya.

Dalam satu minggu pembelajaran dilakukan selama 3 hari, yaitu hari senin, rabu dan jum'at. Proses belajar mengajar dilaksanakan selama 1 jam (60 menit) yang dimulai pukul 16.00 WIB sampai 17.00 WIB. Terkadang jam pulang bisa melebih waktu yang telah ditentukan tergantung kondisi tiap-tiap kelas. Jika kelas tertib dan ustazah dapat mengondisakan dengan baik maka dapat tepat waktu. Selambat-lambatnya jam 17.20 proses belajar mengajar selesai, karena nantinya masjid akan digunakan untuk sholat magrib berjama'ah.

Langkah pembelajaran di TPQ Al-Furqon adalah sebagai berikut:

- a. 5 menit digunakan untuk pembukaan (pembacaan do'a akan belajar dan dzikir sore)
- b. 15 menit digunakan untuk mengulang do'a harian dan materi sebelumnya
- c. 15 menit digunakan penyampaian materi dan menulis
- d. 15 menit digunakan untuk membaca iqro' atau Al-Qur'an
- e. 10 menit digunakan untuk penutupan (pengulangan materi, sesi tanya jawab dan do'a penutup)

Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan.²⁴ Oleh karena itu, pendidikan harus dilaksanakan semaksimal mungkin untuk mencapai hasil yang diharapkan dan perlu dilakukannya upaya untuk peningkatan mutu pendidikan khususnya Taman Pendidikan Al-Qur'an.²⁵ Adapun upaya peningkatan tersebut antara lain:

a. Manajemen

Manajemen adalah kemampuan atau keterampilan individu untuk menghasilkan hasil dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau lembaga melalui kegiatan yang dilakukan oleh individu lain atau anggota organisasi. Sedangkan dasar dari manajemen adalah kerjasama atau *cooperation* diantara anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama.²⁶

Pekembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, era globalisasi sekaligus berubahnya kesadaran masyarakat serta orang tua terhadap pendidikan terutama dalam belajar serta memahami Al-Qur'an sesuai hukum-hukum bacaan yang baik dan benar, mendorong para pengurus TPQ untuk bergerak dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan karena

²⁴Pinton Setya Mustafa. *Ketrampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup*. Jurnal Sprota Saintika. Vol. 5 No. 2 (2020) PP. 199-218 DOI: <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.133>

²⁵Ali Mushin. *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di Tpq Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang*. Jurnal Yudharta. Vol. 4 No. 2 (2019) PP. 177-200 DOI: <https://doi.org/10.35891/amb.v4i2.1441>

²⁶Dedi Lazwardi. *Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan*. Jurnal Kependidikan Islam. Vol. 7 No. 1 (2017) PP. 99-112 DOI: <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112>

mengingat visi dan misi serta tujuan yang harus diwujudkan dalam menciptakan generasi Qur'an yang berakhlak baik serta berwawasan islami.

Setalah peneliti melakukan wawancara, observasi serta beberapa dokumentasi yang peneliti peroleh di TPQ Al-Furqon dapat diuraikan bahwasanya TPQ Al-Furqon telah berperan aktif dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak, hal ini dapat dilihat dari sistem kepengurusan TPQ Al-Furqon yang telah terstruktur baik dan dengan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak, seperti pengadaan pemisahan ruangan antara santri yang belajar ditingkat Al-Qur'an dan iqro' guna memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Selain itu dengan diadakannya evaluasi dari setiap kegiatan pembelajaran untuk menciptakan sistem pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

b. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu komponen yang sangat penting dalam setiap kegiatan belajar mengajar, termasuk juga TPQ.²⁷ Dalam dunia pendidikan kegiatan yang dilakukan oleh anak akan memberikan pengalaman belajar, seperti pergaulan dengan teman sebaya, shalat berjamaah dan belajar. Hal tersebut ialah pengalaman belajar yang bermanfaat bagi anak dan karena inti dari sebuah kurikulum adalah pengalaman belajar. Pengalaman belajar akan mempengaruhi kedewasaan anak baik dalam perubahan sikap dan emosi, kemampuan dalam memahami, maupun dari segi ketrampilan yang dimiliki oleh anak.²⁸ Dengan demikian, cangkupan kurikulum sangatlah luas dikarenakan kurikulum dapat dikatakan sebagai suatu perencanaan pengalaman belajar secara tertulis. Isi dari kurikulum pada dasarnya dapat dikelompokkan ke dalam empat bagian yaitu tujuan, metode pembelajaran, isi dan evaluasi. Poin-poin penting dari kurikulum mencangkup tujuan serta target yang jelas dan rencana materi yang akan disampaikan.²⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan beberapa data dokumentasi yang diperoleh peneliti, TPQ Al-Furqon dapat dikatakan memiliki kurikulum tersendiri yang disusun dengan baik oleh tim kurikulum. Kurikulum TPQ Al-Furqon memuat tujuh materi pokok dan materi tambahan, diantaranya yaitu: 1. Dasar-dasar dalam pembelajaran Al-Qur'an, 2. Hafalan bacaan sholat, 3. Hafalan surat pendek, 4. Latihan dan praktek sholat, 5. Doa dan adab harian, 6. Tahsinul kitabah, 7. Pengenalan dasar dinul Islam.

Secara pengelolaan TPQ AL-Furqon telah memenuhi pengembangan kurikulum kerena didasarkan pada konsep dari kurikulum itu sendiri yaitu: seperangkat rencana dan kesepakatan tentang tujuan, isi, dan materi pembelajaran dan metode yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.³⁰

²⁷Nurul Huda. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol. 1 No. 2 (2017) PP. 52-75 DOI: <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>

²⁸Fani Juliyan Perdana. *Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar*. Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi. Vol. 8 No. 2 (2019) PP. 70-87DOI: 10.24235/eduksos.v8i2.5342

²⁹Siti Julaeha. *Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Vol. 7 No. 2 (2019) PP. 157-182 DOI: <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>

³⁰Ibrahim Nasbi. *Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis*. Jurnal Manajemen Pendidikan. Vol. 1 No. 2 (2017) PP. 318-330 DOI: <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>

c. Metode

Metode berarti suatu cara yang teratur untuk menyelesaikan suatu tugas seperti yang diinginkan, atau suatu cara yang sistematis untuk memperlancar pelaksanaan suatu kegiatan untuk memcapai tujuan tertentu yang telah dirancang sebelumnya.³¹ Di sisi metode pengajaran sebagai komponen proses pengajaran dan alat untuk mencapai tujuan yang didukung oleh sumber daya pendidikan yang bulat dalam sistem pengajaran. Efektifitas pengajaran sangat berpengaruh pada pemilihan metode mengajar yang tepat, dan ketepatan penggunaan metode mengajar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tujuan yang akan dicapai, kondisi peserta didik, metode serta materi pengajaran dan situasi belajar mengajar.³²

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan beberapa data dokumentasi yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa semua pengajar telah mengupayakan dengan maksimal penggunaan dan pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang bervariasi dan sesuai dengan keadaan anak supaya tujuan awal yang telah disusun dapat tercapai maksimal. Karena dapat dilihat dari prinsip-prinsip metode pendidikan yaitu:

1. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat siswa
2. Mengetahui tentang tujuan pendidikan yang berlaku
3. Mengetahui tentang tahapan perkembangan dan perubahan yang terjadi pada siswa
4. Mengetahui perbedaan setiap individu siswa
5. Mengamati pemahaman, dan mengetahui hubungan-hubungan intergrasi pengalaman dan kontinuitasnya, orisinalitas, inovasi dan kebebasan berpikir
6. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menyenangkan bagi peserta didik³³

Metode yang digunakan di TPQ Al-Furqon adalah metode iqro' yaitu suatu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca.³⁴ Selain mendorong santri untuk aktif membaca dengan menggunakan metode iqro', santri juga dilatih menulis dengan menyalin kata atau kalimat yang ada dalam sebuah buku (modul). Adapun penerapan pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi setiap kelas dan materi melihat dari buku pedoman yang telah dibawa oleh tiap-tiap ustazah. Kelas awal menggunakan metode yang tentunya lebih mudah dipahami dan diterapkan untuk santri TK yang biasanya materi disampaikan dengan permainan, bernyanyi dan bercerita. Sedangkan untuk kelas menengah biasanya menggunakan metode klasikal tanya jawab. Yang menjadi perhatian menarik dari TPQ Al-Furqon saat penerapan pembelajaran ialah selalu mengulang pembelajaran yang

³¹Sudarmaji M.M. *Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Program Diploma Iii Manajemen Informatika Um Metro Lampung*. Jurnal Informatika. Vol. 12 No. 2 (2012) PP. 198-207 DOI: <https://doi.org/10.30873/ji.v12i2.118>

³²Ani Widayati. *Metode Mengajar Sebagai Strategi Dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar*. Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia. Vol. 3 No. 1 (2004) PP. 60-70 DOI: <https://doi.org/10.21831/jpai.v3i1.836>

³³Wawan Mulyadi Purnama. *Metode, Prinsip-prinsip, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perubahan Zaman*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 10 No. 2 (2018) PP. 1-11 P-ISSN: 2088-8503; E-ISSN: 2621-8046

³⁴Tsaqifa Taqiyya Ulfah, Muhammad Shaleh Assingkily, Izzatin Kamala. *Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 2 No. 2 (2019) PP. 59-69 DOI: <http://dx.doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>

sebelumnya, dan sebelum pulang pengajar memberikan soal tebak-tebakan untuk mengasah daya ingat anak.

Oleh karena itu, dari konsep prinsip metode pendidikan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Furqon masih memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep dan prinsip metode pembelajaran, secara praktis dengan bervariasi metode pembelajaran yang digunakan para pengajar dan upaya pengembangan metode pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

d. Pendidik

Dalam dunia pendidikan, pendidik/guru adalah orang yang bertanggung jawab atas tumbuh kembangan anak didik dan berusaha untuk memaksimalkan seluruh potensi peserta didik, baik secara emosional, kognitif, dan psikomotorik.³⁵ Pendidik berarti juga orang dewasa yang bertugas membantu peserta didik dalam berkembang secara fisik dan ruhaniyyah, agar mencapai tingkat kedewasaan. Peran seorang pendidik atau guru sangat penting dalam proses belajar mengajar.³⁶ Secara umum, tugas seorang pendidik adalah berusaha untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Pendidikan ini diasumsikan bahwa tugas guru tidak sekedar transformasi ilmu, tetapi juga bagaimana ia mampu menginternalisasikan pengetahuannya kepada peserta didik. Pada tingkat ini terjadi sinkronisasi antara apa yang dikatakan oleh guru (didengar oleh peserta didik) dan yang dilakukannya (dilihat oleh peserta didik). Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan beberapa data dokumentasi yang diperoleh peneliti, para pengajar di TPQ Al- Furqon sudah cukup berkompeten karena telah berupaya dalam pengembangan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang bervariasi guna mencapai tujuan yang telah dirancang. Karena jika dilihat dari tugas pendidik yaitu:

1. Menguasai materi pelajaran
2. Menerapkan metode pembelajaran supaya peserta didik dengan mudah menerima dan memahami pelajaran
3. Melakukan penilaian/evaluasi pembelajaran
4. Menindaklanjuti hasil evaluasinya³⁷

Oleh karena itu, jika dilihat dari tujuan pendidik, pendidik/guru di TPQ Al-Furqon masih memiliki kompetensi yang bagus karena telah sesuai dengan konsep tujuan pendidik, secara praktis dengan jelasnya tujuan yang ingin dicapai TPQ Al-Furqon dalam menciptakan generasi Qur'ani yang bisa memberi cahaya bagi keluarga salah satunya dipengaruhi oleh pendidik.

e. Sarana Prasarana

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai suatu maksud atau tujuan, alat atau media.

³⁵M. Ramli. *Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam. Vol. 5 No. 1 (2015) PP. 61-85 DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/jt%20ipai.v5i1.1825>

³⁶Jumrawarsi Jumrawarsi, Neviyarni Suhaili. *Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif*. Ensiklopedia Education Review. Vol. 2 No. 13 (2020) DOI: <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>

³⁷Moh. Asnawi. *Kedudukan dan Tugas Pendidik Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pemikiran Keislaman. Vol. 23 No. 2 (2012) PP. 36-52 DOI: <https://doi.org/10.33367/tribakti.v23i2.28>

Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang menjadi penunjang utama pelaksanaan dan pengembangan suatu proses usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya.³⁸ Media pembelajaran atau sarana prasarana sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran untuk mempermudah pendidik/guru dalam memberikan materi dan juga memudahkan peserta didik dalam menerima materi. Sarana dan prasarana dapat mendukung penyampaian materi yang diberikan oleh pendidik.³⁹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan beberapa data dokumentasi yang diperoleh peneliti, dapat dijelaskan bahwa pengajar telah berusaha mengembangkan berbagai media pembelajaran Al-Quran yang bervariasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Karena jika dilihat dari konsep media pendidikan yaitu: segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mentransfer pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik. Oleh karena itu, jika dilihat dari konsep media pembelajaran Al-Quran di TPQ Al-Furqon masih memiliki relevansi dan korelasi dengan konsep media pembelajaran, secara praktis dengan memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan para pengajar dan upaya pengembangan media pembelajaran guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Kendala dalam penerapan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an

Pada dasarnya setiap anak berhak memiliki peluang untuk memperoleh pembelajaran yang efektif dan efisien dan memiliki kesempatan untuk mencapai hasil yang memuaskan, namun kenyataannya berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara oleh peneliti bahwasanya setiap anak memiliki kemampuan intelektual yang berbeda, dan latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Dengan demikian, terdapat beberapa kendala dan hambatan dalam kegiatan belajar mengajar yang mempengaruhi kualitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Misalnya, faktor anak masih senang bermain dan bergurau, kurang fokus di kelas, telat masuk TPQ, selain itu faktor santri yang masih sering lupa apa yang telah diajarkan oleh para pengajar sehingga kualitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak belum optimal. Oleh karena itu, dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti maka kendala yang terjadi dapat diuraikan seperti berikut:

- a. Jika salah satu ustadzah di kelas tidak hadir maka akan menghambat sistem belajar mengajar. Suasana kurang kondusif karena idealnya satu ustadzah mengampu 5-7 anak untuk membaca Al-Qur'an dengan durasi waktu sekali baca 3-5 menit. Jika salah satu ustadzah tidak hadir maka suasana akan lebih ramai dan kurang terkondisikan.
- b. Ruang kelas yang masih jadi satu dengan masjid tanpa ada ruangan khusus menjadi perhatian para pengajar untuk mengatur pembelajaran agar anak dapat tetap fokus menerima materi dan membaca Al-Qur'an. Jika salah satu kelas ramai karena bermain dan berlari-lari maka akan menghambat pembelajaran untuk kelas yang lainnya.

³⁸TD. Abeng Ellong. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam Iqra'. Vol. 11 No. 1 (2017) PP. 1-8 DOI: <http://dx.doi.org/10.30984/jii.v11i1.574>

³⁹Nur Fatmawati. Andi Mappincara. Sitti Habibah. *Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jurnal Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran. Vol. 3 No. 2 (2019) PP. 115-121 DOI: <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>

Namun kendala atau penghambat justru memotivasi pengelola dan pengajar di TPQ Al-Furqon untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran guna meningkatkan kualitas kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada anak di TPQ Al-Furqon. Keberadaan taman pendidikan Al-Qur'an memiliki potensi dandampak yang sangat besar bagi pertumbuhan pendidikan agama. Untuk mencapai hal tersebut perlu diterapkan manajemen dalam aplikasinya yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi taman pendidikan Al-Qur'an yang ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran diTPQ Al-Furqon tersistem dengan baik sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah disusun oleh pengurus TPQ. Peran TPQ dalam meningkatkan kualitas kemampuan baca tulis Al- Qur'an sangat penting dengan tergeraknya menejemen yang tersusun baik, pemilihan metode yang tepat, sarana dan prasana yang menunjang, serta peran pendidik yang mampu meningkatkan kualitas kemampuan baca tulis pada anak. Kendala yang terjadi saat penerapan baca tulis Al- Qur'an yaitu disebabkan beberapa faktor seperti motivasi belajar anak yang rendah, kurangnya pendidikan dalam keluarga dan juga santri yang masih senang bermain sehingga fokus untuk belajar masih kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adim, F. (2021) Pelatihan Manajemen untuk Peningkatan Kualitas Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Quran. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 2 No.2 pp. 53-59 DOI: <https://doi.org/10.46963/ams.v2i2.416>
- Amin, Alfauzan. (2015). *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Pers Anhusadar, Laode. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Seni Berbasis Agama Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 2, No. 1 pp. 1-11 DOI: <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v2i1.4622>
- Arif, S., M. (2019) Penanaman Nilai Moral Anak di Lingkungan Lokalisasi (Studi Kasus TPQ Ar-Rahman Kalibanteng Kulon Kota Semarang). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 16 No.2 pp. 165-188 DOI: <https://doi.org/10.14421/jpai.2019.162-03>
- Arifin, Zaenal. (2018) Al-Qur'an Sumber Pendidikan Modern Untuk Manusia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Islam Rabbani*. Vol. 2, No. 1. PP. 525-537
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asnawi., M. (2012). Kedudukan dan Tugas Pendidik dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pemikiran Keislaman*. Vol. 23 No. 2 PP. 36-52 DOI: <https://doi.org/10.33367/tribakti.v23i2.28>
- Azwar, Saifuddin. (2009). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Perpustakaan Mahasiswa
- Bachri, B., S. (2010) Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol. 10 No.1 pp. 46-62

- Fitri, Anggi. (2018). Pendidikan Karakter Prespektif Al-Quran Hadits. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 2 PP. 258-287
- Gani, F. K., Azizah, A. (2021). Makna Zann Menurut Muhammad Asad dalam Tafsir *The Message Of The Quran*. *Jurnal Suhuf*. Vol. 33, No.1 PP. 37-55
- Hakim, Rosniati. (2014). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 5, No. 2 PP. 123-136 DOI: <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>
- Huberman, dan Milles. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press
- Huda, Nurul. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol. 1 No. 2 PP. 52-75 DOI: <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>
- Inawati, Asti. (2017) Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. *Al-Athfal Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3 No.1, pp. 51-64
- Iswaratama, A. (2021). Meningkatkan Kualitas Bacaan dan Hafalan Anak Melalui Inisiatif Pemuda Dusun Jorong Desa Sikur Barat dalam Mendirikan (LTKQ). *Participative Journal: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*,. Vol. 1 No. 2 pp. 93–103. DOI <https://doi.org/10.55099/pj.v1i02.22>
- Julaeha, Siti. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7 No. 2 PP. 157-182 DOI: <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>
- Jumrawarsi., Suhaili, N. (2020). Peran Seorang Guru Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*. Vol. 2 No. 13 DOI: <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>
- Lazwardi, Dedi. (2017). Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan. *Jurnal Kependidikan Islam*. Vol. 7, No. 1 PP. 99-112 DOI: <https://doi.org/10.24042/alidarah.v7i1.1112>
- Lestari, M., Vera, S. (2021). Metodologi Tafsir Fi Zahilal al-Qur'an Sayyid Qutb. *Jurnal Imam dan Spiritualitas*. Vol. 1, No. 1. PP. 47-54 DOI : <http://doi.org/10.15575/jls.v1i1.11575>
- Malik, H., A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Alhusna Pasadena Semarang. *Jurnal Pemikiran Agama untuk Pemberdayaan*. Vol. 13 N0. 2 pp. 387- 404 DOI: [10.21580/dms.2013.132.60](https://doi.org/10.21580/dms.2013.132.60)
- Miles & Hubermen. (1992) *Analisi Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press Muh.
- Zein. (2022). Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*. Vol. 11 No. 1 pp. 247-284 DOI : <https://doi.org/10.24252/jip.v11i1.28636>
- Mujahidin, E., Daudin, A., Nurkholis, I., I., Ismail, W. (2020). Tahsin Al-Qur'an Untuk Orang Dewasa dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 14, No. 1 PP. 26-31 DOI: <http://dx.doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3216>
- Mushin, Ali. (2019). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang. *Jurnal Yudharta*. Vol. 4 No. 2 PP. 177-200 DOI: <https://doi.org/10.35891/amb.v4i2.1441>

- Mustafa. P., S. (2020). Ketrampilan Motorik Pada Pendidikan Jasmani Meningkatkan Pembelajaran Gerak Seumur Hidup. *Jurnal Sproto Saintika*. Vol. 5 No. 2 PP. 199-218 DOI: <https://doi.org/10.24036/sporta.v5i2.133>
- Nasbi, Ibrahim. (2017). Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 1 No. 2 PP. 318-330 DOI: <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>
- Nudin, Burhan. Konsep Pendidikan Islam Pada Remaja Di Era Disrupsi Dalam Mengatasi Krisis Moral. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 11 No. 1 (2020) PP. 63-74 DOI: [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2020.11\(1\).63-74](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2020.11(1).63-74)
- Nur Amini, Suyadi. Media Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 9, No. 2 (2020) PP. 199-129 DOI: <https://doi.org/10.26877/paudia.v9i2.6702>
- Nur, R., I.. (2007). Pengumpulan data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Vol. 11, No. 1, PP. 35-40. DOI: <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Perdana, F., J. (2019). Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial Dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi*. Vol. 8 No. 2 PP. 70-87 DOI: [10.24235/edueksos.v8i2.5342](https://doi.org/10.24235/edueksos.v8i2.5342)
- Purnama, W, M., (2018). Metode, Prinsip-prinsip, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Perubahan Zaman. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 10 No. 2 PP. 1-11 P-ISSN: 2088-8503; E-ISSN: 2621-8046
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 5 No. 1 PP. 61-85 DOI: <http://dx.doi.org/10.18592/jt%20ipai.v5i1.1825>
- Resi Ariyasa Qadri, Amrie Frimansyah, Pramuji Handra Jadi, Tommy Avif Setiawan. Pelatihan Penelitian Kualitatif melalui Web Seminar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1, No.3 (2022) PP. 235-330 DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/al-jpkm.v1i3.6865>
- Roqib, Moh. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS Printing Cemerlang
- Sapuroh, Siti. Efektivitas Ekstrakulikuler BTQ Dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SMPN 9 Rejang Lebong. *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*. Vol. 2 No. 1 (2022) PP. 63-71 DOI : <https://doi.org/10.51878/educator.v2i1.1091>
- Sitti, Mania. (2008) Observasi sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*. Vol. 11, No. 2,pp 220-233. DOI: <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- Sudarmaji, M., M. (2012) Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Program Diploma Iii Manajemen Informatika Um Metro Lampung. *Jurnal Informatika*. Vol. 12 No. 2 PP. 198-207 DOI: <https://doi.org/10.30873/ji.v12i2.118>
- Supandi. (2019) Peranan Pendidikan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Anak Di Madarasah Tsanawiyah Nasyrul Ulum Pamekasan. *Jurnal Al-Ulum: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ke-Islaman*. Vol. 6 No. 1 pp. 60-71 DOI: <https://doi.org/10.31102/alulum.6.1.2019.60-71>

- Ulfah, T., Assingkily, M., Shaleh, I, K. (2019). Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 2 No. 2 PP. 59-69 DOI: <http://dx.doi.org/10.30659/jpai.2.2.44-54>
- Umar, Bukhori. (2017). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Widayati, Ani. (2004). Metode Mengajar Sebagai Strategi Dalam Mencapai Tujuan Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*. Vol. 3 No. 1 PP. 60-70 DOI: <https://doi.org/10.21831/jpai.v3i1.836>
- Wiyani, Novan Andy. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media